

**MASALAH-MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN *CEMARA*  
KARYA HAMSAD RANGKUTI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**OJI TRI ANANDA PUTRA  
NIM 1305315/2013**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : **Masalah-masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Cemara Karya Hamsad Rangkuti*.**  
Nama : Oji Tri Ananda Putra  
NIM : 2013/1305315  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



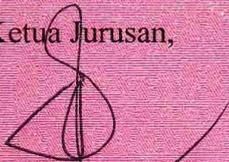
Dr. Yenni Hayati, M.Hum  
NIP 19740110 199903 2 001

Pembimbing II



M. Ismail Nst., S.S., M.A.  
NIP 198010012003121001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Oji Tri Ananda Putra  
NIM : 2013/1305315

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Masalah-masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Cemara Karya Hamsad Rangkuti*.**

Padang, Februari 2019

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Sekretaris : Ismail Nasution, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum.
4. Anggota : Zulfadhli, SS., M.A.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Masalah-masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Cemara Karya Hamsad Rangkuti***, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Oji Iri Ananda Putra  
NIM 1305315/2013

## ABSTRAK

**Oji Tri Ananda Putra. 2018.** Masalah-masalah Sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah social dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang mengandung wacana masalah-masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti. Dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti ini memiliki 15 judul cerpen didalamnya, tetapi hanya 12 cerpen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut, "*Penyakit Sahabat Saya*", "*Pencopet Membawa Map*", "*Dua Orang Bercakap-cakap*", "*Dua Orang yang Kecewa*", "*Musuh Petani*", "*Perhiasan*", "*Cemara*", "*Muntah Emas*", "*Empu Sendok*", "*Senyum Seorang Jendral pada 17 Agustus*", "*Petani itu Sahabat Saya*", "*Jembatan*". Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan kedalam tabel inventarisasi data untuk memperoleh simpulan data yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti memang benar ditemukan adanya masalah-masalah yang terkandung disetiap cerpen yang menjadi sumber penelitian. Aspek-aspek yang terdapat dalam masalah sosial; bentuk masalah sosial, penyebab terjadinya masalah sosial, dan dampak dari masalah social juga ditemukan dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti. Bentuk masalah sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti hampir seluruh dari cerpen yang menjadi sumber penelitian ditemukan aspek-aspek yang masuk kedalam bentuk masalah sosial seperti, a) kemiskinan, b) disorganisasi keluarga, c) peperangan, d) masalah kependudukan, e) kejahatan, f) masalah generasi muda, g) pelanggaran norma masyarakat, h) masalah lingkungan hidup, dan i) masalah birokrasi. Penyebab terjadinya masalah sosial yang meliputi didalamnya tentang faktor, a) ekonomis, b) biologis, c) biopsikologi, dan d) kebudayaan juga tersirat dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti, Tetapi untuk faktor biopsikologi sendiri tidak banyak ditemukan didalamnya, dan adapun dampak dari masalah sosial yaitu, a) timbulnya kesenjangan sosial, b) munculnya perilaku menyimpang, c) meningkatnya jumlah pengangguran, d) timbulnya perpecahan antar masyarakat. Dalam beberapa cerpen yang menjadi sumber penelitian terdapat bentuk dari kesenjangan sosial dan perilaku menyimpang yang jelas tergambar dari cara pengarang membangun karakter tokoh dan cerita sesuai dengan tema yang banyak mengangkat permasalahan kehidupan sosial dalam bermasyarakat

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dituliskan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Masalah-masalah Sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti”.

Skripsi ini berguna untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil kepada :

1. Dr. Yenni Hayati, M. Hum dosen pembimbing I dan M. Ismail Nst., S.S., M. A. Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Nurizzati, M.Hum, dan Zulfadhli, S.S., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ketua, sekretaris, dosen dan tenaga administrasi Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Teristimewa untuk papa dan mama yang telah mendidik saya ketika kecil, dan segenap anggota keluarga sehingga mendorong saya untuk selalu semangat, dan termotivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada rekan-rekan yang telah memberikan bantuan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pada penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Prosa.....	9
2. Hakikat Cerpen.....	11
3. Hakikat Masalah Sosial.....	15
4. Kajian Sosiologi Sastra .....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Metode Penelitian .....	22
C. Data dan Sumber Data .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Pengabsahan Data.....	25
G. Teknik Penganalisisan Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Masalah Sosial.....	27

B. Penyebab Terjadinya Masalah Sosial .....	43
C. Dampak Masalah Sosial.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada dasarnya dilahirkan sebagai makhluk sosial. Manusia merupakan makhluk yang tidak bisa hidup tanpa bantuan dari makhluk lainnya. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, yang dikaruniai akal pikiran serta hati nurani untuk dapat melihat dan mengerti kondisi lingkungan hidup sekitarnya.

Dalam kehidupan, manusia harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, manusia memiliki tujuan dan kemauan yang akan tercapai jika komunikasi terjalin dengan baik. Interaksi sosial terjadi antara pereorangan, perorangan dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok lainnya. Jika interaksi sosial itu dapat terjalin dengan baik sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku, maka kegiatan-kegiatan sesama antar individu maupun kelompok menjadi pemicu perkembangan zaman yang ditandai dengan pola pikir masyarakat dan keadaan sosial budaya.

Manusia dalam bermasyarakat sesungguhnya memiliki pola pikir dan pandangan yang berbeda-beda, maka dari itu banyak pula terjadi interaksi sosial yang berbeda-beda. Menyelaraskan pola pikir agar menjadi satu pemikiran merupakan cara terbaik untuk menghindari terjadinya penyimpangan sosial dalam bermasyarakat. Jika hal semacam ini tidak diatasi dengan seksama maka nantinya akan menimbulkan masalah-masalah sosial.

Penyimpangan atau masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat akan menimbulkan sesuatu yang dapat memicu terjadinya perpecahan dalam masyarakat, serta dapat menghambat tujuan yang telah disepakati bersama. Selain itu, penyimpangan sosial sebenarnya juga disebabkan oleh perilaku-perilaku manusia individual dan tatanan birokrasi pemerintahan yang buruk, serta faktor ekonomi, budaya, biologis, dan faktor psikologis.

Penyimpangan sosial disinyalir terdokumentasi juga dalam karya sastra. Sastra merupakan salah satu karya seni yang menjadi wadah bagi para pengarang untuk menuangkan seluruh pendapat yang mereka miliki ke dalam sebuah tulisan sesungguhnya tidak akan pernah lepas dari pengalaman hidup yang telah dilalui oleh pengarang sehingga dalam sebuah karya sastra pasti akan ada keterkaitan dengan permasalahan sosial dan budaya di lingkungannya. Karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang adalah bentuk dari protes dan kritik terhadap permasalahan sosial yang banyak terjadi dilingkungan bermasyarakat.

Karya sastra akan bernilai apabila isi yang tertuang dalam sebuah karya sastra berhasil menyentuh emosi pembaca dan memberikan pengajaran yang positif yang membangun kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Namun sebaliknya, jika karya sastra tersebut memiliki manfaat akan tetapi tidak menghibur pembaca, maka karya tersebut kurang berseni. Sastra merupakan wahana hiburan yang mendidik serta menghibur bagi setiap penikmatnya.

Salah satu fungsi karya sastra adalah memaparkan kebobrokan agar kehidupan manusia dapat menuju kearah pembinaan budi yang halus, manusiawi, dan berbudaya (Darma, 1995:106). Selain itu, tugas sastra juga menjadi pelopor

pembaharuan maupun memberikan pengakuan terhadap suatu gejala kemasyarakatan (Ratna, 2004:334). Karya sastra memiliki peranan penting sebagai pengingat bagi manusia tentang adanya masalah sosial yang sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Karya sastra dapat menjadi pertimbangan tersendiri bagi masyarakat agar lebih mempertimbangkan segala sikap, perkataan dan perbuatannya.

Pada era modern ini, banyak seniman yang menuangkan ide pemikirannya kedalam sebuah karya sastra secara lugas. Pengarang Indonesia bebas untuk berekspresi. Kebebasan berekspresi ini digulirkan sejak reformasi. Kreativitas berkarya semakin meningkat, banyak lahir pengarang-pengarang muda.

Adapun karya sastra yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti. Kumpulan cerpen ini mengandung problematika masyarakat tempo dulu yang mempercayai tahayul dan berpandangan konservatif. Jika dibandingkan pada masyarakat zaman sekarang dengan kemajuan teknologi yang membuat pemikiran menjadi berkembang.

Kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti telah di cetak tiga kali. Cetakan pertama diterbitkan pada tahun 1982 sedangkan cetakan kedua diterbitkan pada tahun 2004. Kumpulan cerpen tersebut berisi 15 cerpen, setiap cerpen mengandung makna yang berbeda-beda. *Cemara* merupakan salah satu judul cerpen yang ada didalam kumpulan cerpen tersebut, yang menceritakan kisah seorang perempuan yang tewas karena rambut panjangnya sendiri dalam kecelakaan kerja.

Rini dan Mariam merupakan sahabat dekat di tempat kerja. Mereka bekerja sebagai buruh di pabrik baju kaus. Kejadian bermula ketika mereka sedang bekerja, keduanya tidak memiliki firasat buruk sampai akhirnya sirine istirahat berbunyi. Mariam yang merasa gerah seketika melepas kap kepala untuk membiarkan rambutnya terurai. Seketika mesin penggulung benang yang belum sepenuhnya berhenti langsung merenggut ujung rambut dan menyentak kepala Mariam sampai kulit kepalanya terkelupas. Mariam dibawa kerumah sakit yang di dampingi Rini sahabat kerjanya. Setelah seminggu dirawat di rumah sakit akhirnya Mariam di perbolehkan pulang ke rumah, seminggu kemudian, Mariam pun meninggal dunia. Beberapa hari setelah dimakamkan, Rini mengunjungi kediaman Mariam, sahabatnya itu, dan bertemu dengan ibu Mariam. Orang tua itu ingin menyampaikan amanat yang dipesankan anaknya untuk Rini. Ibu Mariam mengambil kotak yang dibungkus dengan kain merah muda. Kotak tersebut berisi gulungan rambut Mariam yang diikat dengan pita. Pita pengikat rambut tersebut juga terdapat bercak darah. Ibu Mariam ingin Rini menyimpan dengan baik sebagai amanat yang ditinggalkan oleh Mariam.

Hamsad Rangkuti, nama asli Hasyim Rangkuti, merupakan sastrawan Indonesia yang lahir di Titi Kuning, Medan Johor, Medan, Sumatera Utara pada 7 Mei 1943. Cerita pendek pertama yang ia buat saat duduk di bangku SMP berjudul *Sebuah Nyanyian di Rambung Tua*, cerpen tersebut dimuat di sebuah koran di Medan. Karena keterbatasan biaya, Hasyim pun hanya bisamenyelesaikan pendidikan hingga kelas 2 SMA pada tahun 1961. Bekerja sebagai pegawai sipil di Kantor Komando Daerah Militer II Bukit barisan Medan

tenyata bukan harapan terbesarnya. Ia sangat ingin menjadi seorang pengarang. Tahun 1964, ia memutuskan bergabung ke dalam rombongan delegasi pengarang Sumatera Utara pada Konferensi Karyawan Pengarang Seluruh Indonesia (KKPI) di Jakarta. Sejak itu, ia memilih untuk menetap di Jakarta dan tinggal di Balai Budaya, Jalan Gereja Theresia, Jakarta Pusat.

Hamsad Rangkuti pada akhirnya menjadi sastrawan terkenal sesuai dengan cita-cita masa kecilnya dahulu, telah banyak cerpen yang ia ciptakan di antaranya, *Bibir dalam Pispot* (2003), *Sampah Bulan Desember* (2000), *Lukisan Perkawinan* (1982), dan *Cemara* (1982). Ia juga mendapat banyak penghargaan selama berkecimpung di dunia sastra, antara lain Penghargaan Insan Seni Indonesia Mall Taman Anggrek & Musicafe (1999), Penghargaan Sastra Pemerintah DKI (2000), Penghargaan Sastra Pusat Bahasa (2001), dan penghargaan lain yang membawanya menjadi salah satu sastrawan terkenal.

Kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti ini secara garis besar memiliki tema yang berbeda-beda dari setiap cerpennya. Hamsad Rangkuti mampu membangun cerita yang membosankan menjadi cerita yang menakjubkan. Pilihan kata yang sulit dan arkais menjadi daya tarik sendiri bagi pembaca khususnya kalangan muda.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian pada kumpulan cerpen *Cemara* dilakukan untuk menggali masalah-masalah sosial yang disangkut pautkan dengan realitas kehidupan dalam masyarakat. Karena itu, kehidupan sosial manusia yang dipelajari oleh sosiologi

dapat menjadi amat luas, kompleks, berlapis-lapis: dari segala denyut kehidupan sosial manusia yang tampak secara langsung sampai dengan susunan atau pertalian-pertalian sosial yang luas, umum, dan abstrak (Faruk, 2010:18).

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian pada topik yang diteliti banyak terkandung masalah-masalah sosial di dalamnya, seperti masalah sosial, peristiwa sosial, tanggapan masyarakat terhadap masalah sosial, dan penyampaian masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya hamsad Rangkuti. Namun, fokus masalah yang akan diteliti adalah masalah-masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah masalah-masalah sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaiman bentuk masalah-masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti?
2. Bagaimana penyebab terjadinya masalah-masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti?

3. Bagaimana dampak masalah-masalah sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk masalah-masalah sosial yang disajikan dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti.
2. Mendeskripsikan bagaimana penyebab terjadinya masalah-masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti.
3. Mendeskripsikan dampak dari masalah-masalah sosial yang disajikan dalam kumpulan cerpen *Cemara* Karya Hamsad Rangkuti.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah teori masalah-masalah sosial dalam kajian sastra Indonesia, khususnya dalam kumpulan cerpen *Cemara* karya Hamsad Rangkuti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: (1) peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra, (2) bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai penambah wawasan mengenai sosiologi sastra, (3) bagi peneliti lainnya dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan, dan (4) bagi lembaga pendidikan bisa dijadikan masukan dalam pembelajaran ilmu kesusastraan.

## **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah dibuat agar tidak menimbulkan berbagai macam penafsiran terhadap masalah-masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Cemara* Karya Hamsad Rangkuti dan bisa mencapai pemahaman antara peneliti dan pembaca. Batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kajian sosiologi sastra adalah sebuah kajian dengan pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan.
2. Masalah sosial adalah masalah yang ditimbulkan oleh masyarakat itu sendiri dan menjadi beban karena menimbulkan kondisi yang tidak diharapkan oleh masyarakat berupa tatanan politik dan kekuasaan, kehidupan ekonomi, kehidupan bermasyarakat, dan tatanan moral yang dapat menimbulkan kerugian.